

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan manajer di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, termasuk dalam kategori baik.
2. Kompetensi karyawan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, termasuk dalam kategori baik.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan manajer terhadap kompetensi karyawan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. pengaruh kepemimpinan manajer terhadap kompetensi karyawan sebesar 6,0%. Adapun sisanya sebesar 94,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Praktik kepemimpinan manajer yang berpengaruh terhadap kompetensi karyawan adalah dalam menantang proses (*challenge the process*), memungkinkan orang lain untuk bekerja (*enable others to act*), dan menjadi model dalam cara kerja (*model the way*). Cara kepemimpinan manajer dalam meningkatkan kompetensi karyawan adalah sebagai berikut:
 - a. Pada menantang proses (*challenge the process*) dilakukan dengan menantang anak buah melakukan pekerjaan dengan caranya sendiri

dan berani melakukan sesuatu walaupun ada risiko gagal, agar karyawan berani bertindak dan berinovasi dalam melakukan pekerjaannya, agar pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif.

- b. Pada memungkinkan orang lain untuk bekerja (*enable others to act*), dilakukan dengan memberikan kesempatan dan tanggung jawab untuk terlibat dalam pengambilan keputusan sehingga kemampuannya dalam menganalisis dan membuat solusi permasalahan untuk merencanakan tindakan atau program kerja meningkat. Selain itu, dengan memberikan keleluasaan membuat keputusan sendiri dan mendorong kerja sama yang baik rekan kerja, sehingga terjadi transfer pengetahuan yang akan meningkatkan kompetensi karyawan.
- c. Pada dalam menjadi model dalam cara kerja (*model the way*), dilakukan dengan memberikan contoh dalam cara kerja, yang dapat diterapkan karyawan agar kompetensinya meningkat.

B. Saran

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
 - a. Hendaknya dapat secara rutin melakukan evaluasi terhadap praktik kepemimpinan manajer di lingkungannya dalam hal menjadi model dalam cara kerja (*model the way*), menginspirasi sebuah visi bersama (*inspire a shared vision*), menantang proses (*challenge the process*), memungkinkan orang lain untuk bekerja (*enable others to act*), dan membesarkan hati (*encourage the heart*). Evaluasi kepemimpinan

dilakukan melalui observasi dan dilakukan oleh atasan langsung, serta dilaporkan kepada manajemen untuk dilakukan langkah-langkah pembinaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas praktik kepemimpinan manajer, sehingga diharapkan meningkatkan kompetensi karyawan.

- b. Melakukan pelatihan terhadap manajer baru dan karyawan yang senior mengenai manajemen khususnya kepemimpinan.
- c. Melakukan evaluasi terhadap kompetensi karyawan dengan instrumen yang dibuat secara seragam di semua unit, dan dilakukan oleh manajer langsung melalui observasi.

2. Bagi Karyawan

Hendaknya dapat terus berusaha untuk meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan membaca berbagai literatur, mengikuti kegiatan ilmiah, ataupun dengan memperhatikan segala arahan dan bimbingan dari manajer, mengenai prosedur dan cara kerja yang efektif dan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai kompetensi karyawan, dengan menggunakan variabel selain kepemimpinan manajer. Misalnya dengan menggunakan variabel motivasi kerja, budaya kerja, pengalaman, kondisi emosional, dan sebagainya.